

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Saat ini dunia disibukkan dengan penanganan terhadap suatu wabah yang disebabkan oleh virus corona atau lebih dikenal dengan istilah covid-19 (Corona Virus Diseases-19). Penularan dari wabah ini sangat cepat, bahkan sampai ke berbagai negara di dunia termasuk Indonesia Sehingga oleh World Health Organization (WHO), menyatakan wabah penyebaran virus covid-19 sebagai pandemi dunia saat ini. Banyak cara yang dilakukan dalam mengatasi virus ini. Seperti halnya pemerintah Indonesia menerapkan berbagai kebijakan yaitu dengan menghimbau masyarakat untuk melakukan physical distancing (menjaga jarak) tidak mengadakan kegiatan yang mengundang keramaian. Upaya ini ditujukan agar penyebaran dari wabah virus ini tidak meluas.

Upaya lain yang dilakukan oleh pemerintah yaitu kebijakan Work From Home (WFH). Kebijakan yang ditujukan agar masyarakat melakukan dan menyelesaikan segala pekerjaan yang dulunya wajib dikerjakan di kantor, harus dipindahkan di rumah. Salah satu dampak yang terjadi disebabkan pandemi Corona virus ialah terhadap pendidikan di seluruh dunia, yang mengharuskan penutupan sekolah, madrasah, universitas, dan pondok pesantren.

Adanya pembatasan interaksi, Menteri Pendidikan di Indonesia mengeluarkan kebijakan yaitu mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara tatap muka dengan menggunakan system pembelajaran dalam jaringan (daring) agar

proses belajar tetap berjalan walaupun ditengah-tengah pandemi dan diharapkan dapat memenuhi tujuan pendidikan. Semua pelajaran dibelajarkan secara daring termasuk matematika. Pemerintah berharap dengan adanya proses belajar secara daring ini dapat memudahkan siswa untuk belajar, karena pada proses ini peserta didik dapat belajar tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu.

Namun dalam proses belajar daring siswa menghadapi beberapa kesulitan. Misalnya, banyak siswa yang tidak dapat hadir dan menerima materi karena tidak memiliki kuota internet sehingga pada pertemuan berikutnya siswa tidak memahami materi dan tidak dapat menyelesaikan tugas. Tidak sedikit siswa yang kesulitan dalam memahami pokok bahasan dalam pelajaran matematika terlebih dalam menyelesaikan suatu permasalahan matematika. Siswa berpendapat bahwa pelajaran matematika tidak cukup hanya dijelaskan melalui aplikasi-aplikasi pengganti tatap muka saja, karena matematika memerlukan penjelasan yang detail dari guru. Ada juga beberapa siswa yang kesulitan untuk mengakses materi, karena tidak memiliki android. Penjelasan ini berdasarkan studi pra-penelitian pada siswa kelas VIII MTs. Nurul Yaqin kota Gorontalo.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Pada Proses Belajar Daring Kelas VIII Mts. Nurul Yaqin Kota Gorontalo”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu, apa saja faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa pada psoses belajar daring kelas VIII MTs. Nurul yaqin kota Gorontalo.

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui apa saja faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa pada proses belajar daring kelas VIII MTs. Nurul Yaqin Kota Gorontalo.

1.4 Manfaat penelitian

1.4.1 Bagi siswa

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengatasi faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa khususnya pada prses belajar daring kelas VIII MTs. Nurul Yaqin Gorontalo.

1.4.2 Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk mengetahui apa saja yang menjadi faktor penyebab kesulitan belajar matematika siswa agar pendidik dapat melaksanakan proses belajar yang menyenangkan khususnya pada pasa pandemi.

1.4.3 Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman yang berharga serta pengetahuan dalam bidang penelitian.